

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tu'a golo di Desa Golo Ndeweng Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat dapat disimpulkan bahwa, *tu'a golo* mempunyai keterlibatan dalam proses pembangunan di Desa Golo Ndeweng, hal ini bisa dilihat sebagai berikut:

- Masyarakat Desa Golo Ndeweng sangat mempercayai *tu'a golo* dalam menyelesaikan segala persoalan dan pimpinan tertinggi dalam satu kampung (*beo*) bahwa *tu'a golo* mengartikannya sebagai *pa'ang olo ngaung musu dan lingko peang gendang one* yang artinya segala masalah yang terjadi pada masyarakat Desa Golo Ndeweng dalam menyelesaikannya tidak terlepas dari *tu'a golo* karena masyarakat sangat menjunjung tinggi adat istiadat seperti peran *tu'a golo* yang ada di Desa Golo Ndeweng yakni peran *tu'a golo* dalam mengurai persoalan, menyelesaikan sengketa/konflik, membuat kebijakan yang adil dan melakukan musyawarah *lonto leok* untuk menciptakan keputusan bersama baik untuk pembangunan maupun untuk adat istiadat.
- Adanya peran karena *tu'a golo* adalah pimpinan tertinggi dalam struktur lembaga adat dalam kebudayaan Manggarai dan yang berkuasa dalam *beo* (kampung) sehingga adanya masyarakat meminta *tu'a golo* yang menyelesaikan secara adat dengan alasan bahwa *tu'a golo* yang paling dekat dengan masyarakat, sehingga pendekatan yang dilakukan oleh *tu'a golo* adalah pendekatan budaya dan penyelesaiannya juga mengikuti prosedur adat.

5.2 Saran

- Bagi akademis semoga topik yang telah dipaparkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam lagi untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai peran *tu'a golo* di Desa Golo Ndeweng

Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat. Peneliti berharap semoga tulisan ini bisa berguna bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan.

- Bagi masyarakat di Desa Golo Ndeweng untuk tetap mempertahankan serta menjunjung tinggi adat istiadat karena hadirnya lembaga adat dapat membantu dalam menyelesaikan segala masalah yang ada dalam *beo* atau *golo* sebelum ke pihak yang berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- HM, Nasruddin Anshoriy Ch, 2008. Bangsa Gagal Mencari Identitas Kebangsaan. Yoyakarta: LKiS.
- S.P. Varma, 1987. Teori Politik Modern. Jakarta: Rajawali Pres.
- Robert Van Niel, 1948. Munculnya Elit Modern Indonesia. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Firmanzah, 2008. Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realita. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadari, Namawi. 1987. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Lexy J. Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maryadi, dkk. 2010. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Verheijen. 1967 ; 145. Kamus Manggarai II: Indonesia-Manggarai. Diterbitkan oleh ; Kononklik Institut Voor Tall-Land En Volkenkunde.
- Ufford, 1988
- Westra, (1980) Hal.21
- Laswel dalam Haryono (1990) Hal.16
- Anon, Pembangunan Daerah, 2011
- Dyah Hapsari, Proses Pembangunan, 2009
- Toynbee, Lauer, Hal 57, (1993)

Wahyuni, Peranan Elit Formal dalam Pembangunan Masyarakat, Hal 1, UIN Alaudin Makasar, 2010

Scott et al. (1981) dalam Kanfer (1987) Hal.197

Wiriatiadjaja (2002) Hal. 128

Verheijen, dalam Kamus I Indonesia-Manggarai, (1967). Hal.2

Janggur, (2010). Hal.12

Deno Kamelus, dkk. (2001). Hal.57

Nggoro. 2006. Budaya Manggarai Selayang Pandang. Surabaya ; Silvia.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Fransikus Bustan (2009) dengan judul tulisan "Peran Tu'a Golo Sebagai Pemimpin Tertinggi Dalam Struktur Sosial Kelompok Etnik Manggarai Ditinjau Dari Perspektif Linguistik Kebudayaan".

Philipus Srong (2018) Peran Kepala Adat dalam menyelesaikan Masalah Sengketa Tanah Ulayat (Studi Kasus pada Kepala Adat di Kelurahan Lempeng Paji, Kecamatan Elar Selatan, Kabupaten Manggarai Timur).

C. JURNAL

Lasarus Jemahat (2011) Pola Relasi Sosial Elit Tradisional: Kasus Desa Rana Mbeling, Kabupaten Manggarai Timur, NTT

D. INTERNET/WEBSITE

Sumber : di olah dari <https://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-elite/>

Sumber : di olah dari https://www.academia.edu/5585036/Teori_Elit

Sumber : di olah dari <https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-komunikasi/>

Sumber : di olah dari <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell>

Sumber : di olah dari <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-peran-menurut-para-ahli-dan-jenisnya/>

E. UNDANG-UNDANG

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 (1)

F. WAWANCARA

Wawancara bapak Petrus Habun (75) tahun pada hari Rabu 06 Juli 2022 mulai pukul 15.00 Wita di rumahnya (Kampung Golo Kolang, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah Tu'a Golo Kampung Golo Kolang.

Wawancara bapak Hendrikus Nudin (62) tahun pada hari Kamis 14 Juli 2022 mulai pukul 10.00 Wita di rumahnya (Kampung Heak, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah Tu'a Golo Kampung Heak.

Wawancara bapak Fransiskus Luruk (54) tahun pada hari Kamis 14 Juli 2022 mulai pukul 13.00 Wita di rumahnya (Kampung Heak, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah penjaga gendang/tembong Kampung Heak.

Wawancara bapak Theodorus Kakut (68) tahun pada hari Senin 11 Juli 2022 mulai pukul 18.00 Wita di rumahnya (Kampung Golo Kolang, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah tokoh Tu'a di Kampung Golo Kolang.

Wawancara bapak Sebastianus Jita (46) tahun pada hari Senin 11 Juli 2022 mulai pukul 20.00 Wita di rumahnya bapak Teo Kakut (Kampung Golo Kolang, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah masyarakat Desa Golo Ndeweng.

Wawancara bapak Agustinus Jon (52) tahun pada hari Rabu 06 Juli 2022 mulai pukul 17.00 Wita di rumahnya bapak Petrus Habun (Kampung Golo Kolang, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah tokoh masyarakat Desa Golo Ndeweng.

Wawancara bapak Nikodemus Judi (57) tahun pada hari Juma'at 15 Juli 2022 mulai pukul 09.00 Wita di Kantor Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat, beliau adalah Kepala Desa Golo Ndeweng juga merupakan Masyarakat Desa.

Wawancara bapak Nikolaus Malu (67) tahun pada hari Selasa 12 Juli 2022 mulai pukul 11.00 Wita di rumahnya (Kampung Golo Kolang, Desa Golo Ndeweng, Kec.Lembor, Kab. Manggarai Barat), beliau adalah tokoh Tu'a di Kampung Golo Kolang.